

III. MUATAN DAN KOMPETENSI YANG DIUJIKAN

A. Mata Uji Wajib

Bahasa Indonesia SMA/MA/ sederajat dan SMK/MAK

TKA Bahasa Indonesia difokuskan pada salah satu keterampilan berbahasa, yakni membaca. Membaca dipilih sebagai fokus karena merupakan keterampilan yang menjadi fondasi untuk terus belajar dan bekerja pada era teknologi yang berubah dan berkembang sangat cepat.

Muatan

Keterampilan membaca diujikan pada dua jenis teks, yaitu teks informasi tunggal maupun jamak, serta teks fiksi.

- Teks informasi dapat berbentuk tunggal maupun jamak, dan merupakan teks yang berisi fakta, konsep, prosedur, dan metakognisi dari berbagai bidang atau topik, genre, dan konteks pada skala lokal, nasional, dan global.
- Teks fiksi dapat berupa realisme atau absurd, dengan latar cerita konkret atau abstrak, tokoh dengan karakter bulat, konflik tunggal atau jamak dengan penyelesaian terbuka, alur campuran, dan sudut pandang campuran.

Teks yang digunakan TKA memiliki karakteristik kosakata, kalimat, dan wacana tertentu.

- Karakteristik kosakata: kata khusus dan kata umum, kata berimbuhan kompleks, kata abstrak, makna denotatif, istilah teknis, konotatif konteks luas;
- Karakteristik kalimat: 8-12 kata kata per kalimat, dengan kalimat kompleks berbagai pola dan kalimat inversi;
- Karakteristik wacana: konjungsi antarparagraf makna ‘pertentangan’ dan ‘sebab akibat’, dan tanda baca untuk mendukung ungkapan dan makna, dengan panjang teks 250–300 kata (kecuali teks puisi).

Kompetensi

Aspek keterampilan membaca yang diukur adalah:

- mengidentifikasi informasi tersurat dalam teks;
- menyusun ulang, mengelompokkan, membuat ikhtisar, dan menyajikan kembali informasi tersurat dalam teks;
- mengidentifikasi dan menyimpulkan informasi tersirat dalam teks;
- menilai gagasan, fakta, atau opini dalam teks; dan
- menanggapi isi teks, mengidentifikasi diri dengan tokoh atau kejadian, dan menanggapi bahasa penulis dalam teks.

Aspek-aspek tersebut dikelompokkan ke dalam tiga kompetensi, yaitu:

- pemahaman tekstual, yaitu kemampuan untuk memahami informasi yang dikemukakan secara eksplisit, mengelompokkan, menyusun ulang, dan menyajikan kembali informasi secara eksplisit dari teks;
- pemahaman inferensial, yaitu kemampuan untuk menarik kesimpulan berdasarkan informasi yang tersirat dalam teks; dan
- evaluasi dan apresiasi, yaitu kemampuan untuk membuat penilaian terhadap ide, menanggapi teks secara emosional dan estetis dengan mempertimbangkan dampaknya terhadap perasaan, imajinasi, serta penggunaan bahasa oleh penulis.

Tabel berikut menjabarkan subkompetensi yang terkandung dalam masing-masing kompetensi:

No.	Kompetensi	Subkompetensi
1.	Pemahaman Tekstual	Mengidentifikasi penggunaan kata serapan dari bahasa daerah/asing dalam berbagai bidang.
		Mengidentifikasi latar, karakter, dan/atau fenomena berdasarkan kosakata yang digunakan dalam teks fiksi atau nonfiksi.
		Menyusun kerangka atau bagan berdasarkan bagian-bagian penting dalam teks.
2.	Pemahaman Inferensial	Menyimpulkan ide pokok, gagasan pendukung, tokoh, peristiwa, latar, konflik, atau nilai-nilai dalam teks.
		Menjelaskan hubungan makna antarkalimat dan/atau antarparagraf dalam teks.

No.	Kompetensi	Subkompetensi
		Memprediksi lanjutan atau akhir uraian/cerita berdasarkan bagian tertentu dalam teks.
3.	Evaluasi dan Apresiasi	Menilai relevansi peristiwa dalam teks dengan kehidupan sehari-hari.
		Menilai keakuratan, kesesuaian, kecukupan, atau ketepatan informasi dalam teks.
		Menilai ketepatan dan kesesuaian penggunaan bahasa dalam teks.
		Menilai ketepatan bagian teks untuk menggambarkan karakter, peristiwa, atau latar dalam teks fiksi.
		Menyimpulkan respons emosional terhadap unsur puisi, prosa, dan drama.

IV. CONTOH SOAL

A. Mata Uji Wajib

Bahasa Indonesia SMA/MA/ sederajat dan SMK/MAK

Teks untuk soal nomor 1 s.d. 3!

Dampak Ekonomi Digital terhadap Pertumbuhan Usaha Kecil dan Menengah (UKM)

Ekonomi digital telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek bisnis, terutama bagi Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Dengan adanya teknologi digital, UKM kini memiliki peluang lebih besar untuk berkembang dan bersaing di pasar yang lebih luas. Transformasi ini didorong oleh beberapa faktor utama, seperti perkembangan *e-commerce*, sistem pembayaran digital, pemasaran berbasis data, serta pemanfaatan teknologi berbasis kecerdasan buatan (*artificial intelligence*).

Salah satu perubahan signifikan dalam ekonomi digital adalah kemudahan akses ke platform *e-commerce*. UKM yang sebelumnya hanya mengandalkan toko fisik kini dapat menjual produknya melalui berbagai *marketplace* daring. Hal ini memungkinkan mereka menjangkau konsumen di luar wilayah lokal, bahkan hingga ke pasar internasional. Dengan biaya operasional yang lebih rendah dibandingkan toko fisik, UKM dapat mengalokasikan dana untuk inovasi dan peningkatan kualitas produk. Selain itu, sistem pengiriman yang semakin efisien memungkinkan UKM memenuhi pesanan dengan lebih cepat dan tepat waktu.

Selain akses pasar yang lebih luas, sistem pembayaran digital juga telah meningkatkan efisiensi transaksi keuangan. Penggunaan dompet digital dan pembayaran nontunai tidak hanya mempermudah konsumen dalam berbelanja, tetapi juga membantu UKM dalam mencatat keuangan secara lebih akurat. Keuntungan lain dari ekonomi digital adalah strategi pemasaran berbasis data. Melalui analisis data pelanggan, UKM dapat memahami tren pasar dan perilaku konsumen dengan lebih baik. Misalnya, penggunaan iklan

digital yang ditargetkan memungkinkan UKM menjangkau segmen pasar yang lebih spesifik sehingga efektivitas promosi meningkat.

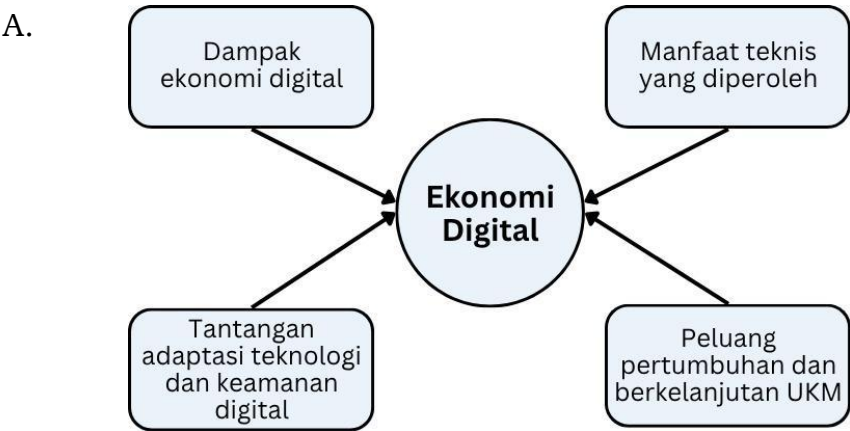
Meskipun menawarkan banyak manfaat, transformasi digital juga menghadirkan tantangan. UKM harus mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan meningkatkan literasi digital agar tetap kompetitif. Selain itu, keamanan data menjadi aspek penting yang harus diperhatikan dalam menjalankan bisnis secara digital untuk menghindari risiko peretasan dan penyalahgunaan informasi pelanggan. Dengan segala peluang dan tantangannya, ekonomi digital telah menjadi faktor kunci dalam mendorong pertumbuhan UKM. Jika dikelola dengan baik, digitalisasi dapat menjadi pendorong utama bagi keberlanjutan dan daya saing usaha kecil di era modern ini.

(Sumber: Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia)

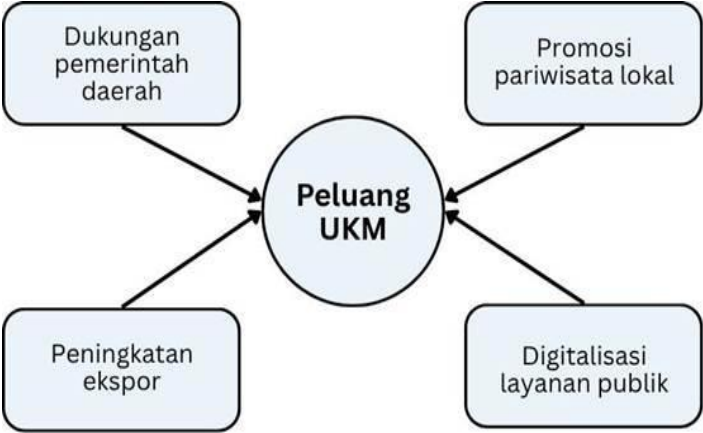
No. Soal	1
Kompetensi	Pemahaman Tekstual
Subkompetensi	Menyusun kerangka atau bagan berdasarkan bagian-bagian penting dalam teks
Bentuk Soal	Pilihan Ganda

SOAL

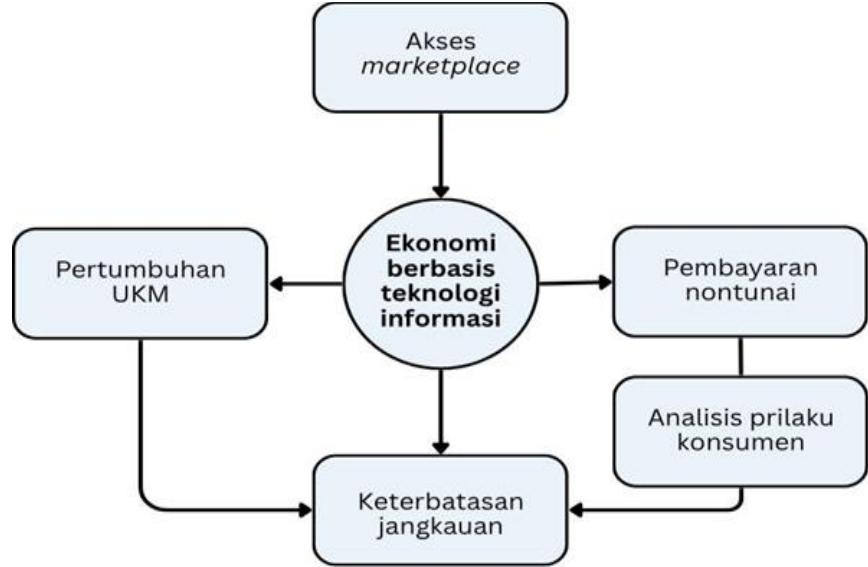
Bagan yang tepat untuk menggambarkan bagian-bagian penting dalam teks tersebut adalah



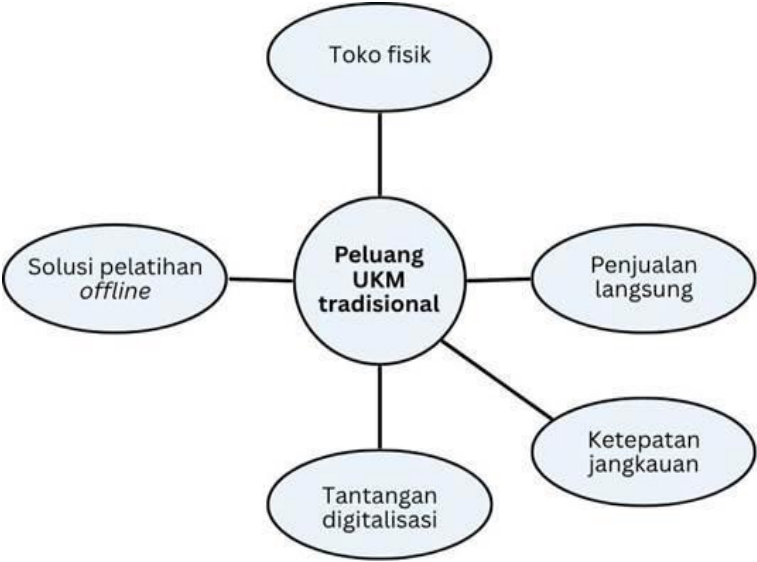
B.



C.



D.



E.



Kunci Jawaban : A

No. Soal	2
Kompetensi	Pemahaman Inferensial
Subkompetensi	Menjelaskan hubungan makna antarkalimat dan/atau antarparagraf dalam teks
Bentuk Soal	PGK Kategori

SOAL

Bagaimana pola pengembangan paragraf ke-1, ke-2, dan ke-3 pada teks tersebut?

Tentukan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks!

Pernyataan	Benar	Salah
Paragraf pertama (1) menggunakan pola sebab-akibat karena menjelaskan bagaimana teknologi digital menyebabkan perubahan bagi UKM.		
Paragraf kedua (2) menggunakan pola proses karena menjelaskan langkah-langkah bagaimana UKM memanfaatkan <i>e-commerce</i> .		
Paragraf ketiga (3) menggunakan pola klasifikasi karena membagi sistem pembayaran UKM menjadi beberapa kategori yang berbeda.		

Kunci Jawaban : Benar, Benar, Salah

No. Soal	3
Kompetensi	Evaluasi dan Apresiasi
Subkompetensi	Menilai keakuratan, kesesuaian, kecukupan, atau ketepatan informasi dalam teks
Bentuk Soal	PGK Kategori

SOAL

- Dini : Teks tersebut sangat menarik dan bisa menambah wawasan kita, terutama jika kita berencana untuk mengembangkan suatu bisnis kecil.
- Rio : Iya, pilihan katanya juga sangat mudah dimengerti sehingga orang yang awam terhadap istilah di bidang ekonomi juga mudah untuk memahami isi informasi yang disajikan.
- Sena: Aku sependapat dengan kalian berdua, tetapi rasanya teks tersebut akan lebih baik jika disertai data pertumbuhan UKM dalam kurun waktu lima tahun terakhir atau pendapat ahli di bidang ekonomi.

Berdasarkan percakapan tersebut, mengapa pendapat Sena sangat baik dalam menilai keakuratan dari informasi yang disajikan tersebut?

Tentukan **Setuju** atau **Tidak Setuju** untuk setiap alasan berdasarkan isi teks!

Alasan	Setuju	Tidak Setuju
Sena menyoroti bahwa teks harus mudah dipahami oleh semua kalangan, termasuk yang awam terhadap ekonomi.		
Sena mempertimbangkan kelengkapan dan dasar bukti dari informasi yang merupakan bagian dari menilai keakuratan teks.		
Sena memiliki inisiatif untuk memperbaiki isi teks dengan pendapat pribadinya sebagai ahli ekonomi agar lebih informatif.		

Kunci Jawaban : Tidak Setuju, Setuju, Tidak Setuju

Teks untuk soal nomor 4 s.d. 6!

Hampir 25 tahun lalu kami berpisah karena keluarga saya harus boyongan ke kota tempat kerja Ayah yang baru di luar pulau. Tak satupun barang tertinggal di rumah lama. Begitu juga dengan sahabatku, kami harus berpisah.

Bertemu dengannya setelah sekian lama, mengingatkan kembali pada pengalaman kami dahulu. Pengalaman yang menjadikan dia, walau tidak setiap waktu, selalu lekat di ingatan saya. Tentu dia mengingatnya pula, bahkan saya yakin rasa yang diidapnya lebih besar efeknya. Karena sebagai seorang sahabat, dia jelas jauh lebih tulus dan setia daripada saya. Tak terasa mata saya mulai berkaca-kaca.

Saat malam itu saya berada di sini, memperhatikannya belajar. Selesai belajar, dia menyuruh saya pulang karena hendak pergi mencari jangkrik. Saya langsung menyatakan ingin ikut, tapi dia keberatan. Ayah dan ibunya pun melarang. Saya sering mendengar cerita mengasyikan anak-anak beramai-ramai berangkat ke sawah selepas isya untuk mencari jangkrik. Sayang, Ayah tidak pernah membolehkan saya. Tapi malam itu saya nekat dan sahabat saya itu akhirnya tidak kuasa menolak. "Tidak ganti baju?" tanya saya heran begitu dia langsung memimpin untuk berangkat. Itu hari Jumat. Seragam coklat Pramuka yang dikenakannya sejak pagi masih akan terpakai untuk bersekolah sehari lagi. Dia memang tidak memiliki banyak pakaian hingga seragam sekolah biasa dipakai kapan saja. Tapi memakainya untuk pergi ke sawah mencari jangkrik, rasanya sangat tidak elok.

Saya mengambil alih obor dari tangannya. Rasanya belum terlalu lama kami berada di sana dan bumbung baru terisi beberapa ekor jangkrik ketika tiba-tiba angin berubah perangai. Kaget, pantat obor itu justru saya angkat tinggi-tinggi sehingga minyak mendorong sumbunya terlepas. Api dengan cepat berpindah membakar punggung saya! Terdengar teriaknya sembari melepaskan seragam coklatnya untuk dipakai menyabet punggung saya. Baju yang saya kenakan habis sepertiganya. Sahabat saya itu tanggap melingkupi tubuh saya dengan seragam coklatnya melihat saya mulai menangis

dan menggigil antara kesakitan dan kedinginan. Sadar saya membutuhkan pertolongan secepatnya, dia menggendong saya lalu berlari sembari membujuk-bujuk saya untuk tetap tenang. Napasnya memburu kelelahan, tapi rasa tanggung jawab yang besar seperti memberinya kekuatan berlipat untuk tetap bersama saya.

(Kutipan Cerpen *Seragam* karya Aris Kurniawan Basuki
dengan penyesuaian)

No. Soal	4
Kompetensi	Pemahaman Tekstual
Subkompetensi	Mengidentifikasi penggunaan kata serapan dari bahasa daerah/asing dalam berbagai bidang
Bentuk Soal	Pilihan Ganda

SOAL

“Hampir 25 tahun lalu kami berpisah karena keluarga saya harus boyongan ke kota tempat kerja Ayah yang baru di luar pulau.”

Penggunaan kata serapan **boyongan** dapat memperjelas peristiwa yang dialami tokoh saya, yaitu ...

- A. Peristiwa pindahan yang sering dialami pegawai suatu instansi untuk kepentingan promosi jabatan.
- B. Peristiwa pindah rumah dari kampung halaman ke tempat yang jauh untuk jangka waktu lama.
- C. Pindah rumah bersama seluruh anggota keluarga dengan membawa semua barang rumah tangga.
- D. Pindah rumah untuk mengikuti tugas kedinasan orang tua di tempat baru yang letaknya sangat jauh.
- E. Kegiatan pindah rumah untuk sementara waktu dan akan berpindah lagi ke rumah dinas yang lain.

Kunci Jawaban : C

No. Soal	5
Kompetensi	Pemahaman Inferensial
Subkompetensi	Memprediksi lanjutan atau akhir uraian/cerita berdasarkan bagian tertentu dalam teks
Bentuk Soal	PGK Kategori

SOAL

Peristiwa apa yang mungkin akan terjadi kepada sahabatnya jika tokoh saya tidak ikut mencari jangkrik malam itu?

Tentukan **Tepat** atau **Tidak Tepat** untuk setiap pernyataan berikut!

Pernyataan	Tepat	Tidak Tepat
Sahabat tokoh saya masih memiliki seragam pramuka untuk dipakai.		
Punggung sahabat tokoh saya tidak akan memiliki luka bakar.		
Sahabat tokoh saya akan mencari jangkrik tanpa perlu berlari.		

Kunci Jawaban : Tepat, Tidak Tepat, Tepat

No. Soal	6
Kompetensi	Evaluasi dan Apresiasi
Subkompetensi	Menilai ketepatan bagian teks untuk menggambarkan karakter, peristiwa, atau latar dalam teks fiksi
Bentuk Soal	PGK MCMA

SOAL

Kalimat mana saja dari dalam kutipan cerpen tersebut yang membuktikan karakter sahabat tokoh saya merupakan seorang yang setia kawan?

Pilihlah jawaban yang benar! Jawaban benar lebih dari satu.

- ☐ Saya langsung menyatakan ingin ikut, tapi dia keberatan.
- ☐ Dia memang tidak memiliki banyak pakaian hingga seragam sekolah biasa dipakai kapan saja.
- ☐ Sahabat saya itu tanggap melingkupi tubuh saya dengan seragam coklatnya.
- ☐ Dia menggendong saya lalu berlari sembari membujuk-bujuk saya untuk tetap tenang.
- ☐ Rasa tanggung jawab yang besar seperti memberinya kekuatan berlipat untuk tetap bersama saya.

Kunci Jawaban : Pernyataan 3, Pernyataan 4, dan Pernyataan 5